

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V

Bunga Ulina Sitepu¹⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang
Siantar

bungaulina764@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada pembelajaran Matematika di SD khususnya materi debit dengan menerapkan model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siswa kelas V SD NEGERI 091609 SINAKSAK. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD NEGERI 091609 SINAKSAK dengan sampel kelas V SD NEGERI 091609 SINAKSAK yang berjumlah 22 orang. Berdasarkan tabel 4.10 diatas didapatkan $t_{hitung} = 67,432$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 67,432 > 02,086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada materi debit kelas V SD NEGERI 091609 SINAKSAK.

Kata kunci: Model pembelajaran *Team Assiste Individualization* (TAI), Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims to see whether there is an influence of the *Team Assisted Individualization* (TAI) learning model on Mathematics learning in elementary schools, especially debit material by applying the *Team Assisted Individualization* (TAI) model to fifth grade students at SD NEGERI 091609 SINAKSAK. This type of research is quantitative using experimental methods. The population in this study was all students in class V of SD NEGERI 091609 SINAKSAK with a sample of class V of SD NEGERI 091609 SINAKSAK totaling 22 people. Based on table 4.10 above, $t_{count} = 67.432$ with a significant level (2-tailed) 0.000, significant probability < 0.05 , $t_{count} > t_{table} = 67.432 > 02.086$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This explanation shows that there is an influence of the *Team Assisted Individualization* (TAI) learning model on student learning outcomes in class V debit material at SD NEGERI 091609 SINAKSAK.

Keywords: *Team Assiste Individualization* (TAI) learning model, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Sesuai dengan maklumat pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan Nasional, menerangkan bahwa yang dimaksud dengan "Pendidikan adalah usaha sadar

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Menurut Permendiknas No. 22 (2006: 417) tujuan umum pembelajaran Matematika yaitu: (1) memahami konsep Matematika, menjelaskan ketertarikan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dan membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; serta (5) memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila pendidik mampu mengelola pembelajaran dengan baik, salah satunya yaitu dengan mengaplikasikan beberapa metode pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan indikator atau materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Peran metode dalam pembelajaran sangatlah penting agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat terwujud secara maksimal. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya pendidik yang memiliki kreatifitas dan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 091609 Sinaksak, maka diperoleh data mengenai hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 91609 Sinaksak, diketahui hanya 27,5% (5 siswa) yang dinyatakan tuntas dan 72,5% (17 siswa) yang dinyatakan belum tuntas dari jumlah keseluruhan 22 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 62. Maka Matematika kelas V di SD Negeri 091609 Sinaksak masih rendah.

Salah satu model pembelajaran yang dirasa peneliti dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa sehingga dengan demikian hasil belajar pun dapat meningkat dengan sendirinya yaitu model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), yaitu model pembelajaran untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Adapun tujuan model pembelajaran TAI untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 091609 Sinaksak?”

Berdasarkan latar belakang dan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran Matematika dengan judul : “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 091609 Sinaksak”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha memberikan pembuktian kebenaran fakta di lapangan dan dinilai

secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang diangkat dengan menggunakan angka dan hitungan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar tematik terpadu. menggunakan rumus corelasi product moment, uji reliabilitas dengan menggunakan rumus spearman-brown, uji daya pembeda soal dan indeks kesukaran soal. Analisis data menggunakan uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan metode liliefors dan uji homogenitas dengan metode fisher/uji-f. Sedangkan untuk menguji

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu prosedur pemecahan masalah secara sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*). Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 22 siswa SD Negeri 091609 Sinaksak.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas didapatkan $t_{hitung} = 67,432$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 67,432 > 02,086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada materi debit kelas V SD NEGERI 091609 SINAKSAK.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas didapatkan $t_{hitung} = 67,43$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 67,432 > 2,086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)

terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 091609 Sinaksak” ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 091609 Sinaksak.

Siswa Kelas V SD Negeri 091609 Sinaksak semester ganjil 2023/2024 mengikuti pembelajaran berfokus pada pelajaran Matematika materi debit. Setelah peneliti terjun melakukan penelitian dan memperkenalkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran Matematika pada materi debit terlihat perubahan suasana di dalam kelas yaitu siswa kelihatan lebih bersemangat dan antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Setelah diberikan perlakuan, masih ada siswa yang tidak tuntas belajarnya. Penyebab dari ketidaktuntasan tersedut dikarenakan siswa tersebut kurang mampu memahami materi pelajaran yang diberikan. Selain itu, terjadinya peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada materi debit ini dikarenakan penerapan model pembelajaran TAI dilakukan dengan langkah-langkah dari model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah dengan membuat kelompok dan memberikan materi Pelajaran selanjutnya siswa belajar kelompok dengan dibantu oleh siswa pandai anggota kelompok secara individual, saling bertukar jawaban, saling berbagi sehingga terjadi diskusi; penghargaan kelompok dan refleksi serta tes formatif.

Hipotesis alternatif (H_a) harus diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak jika dan hanya jika $t_{hitung} = 14,475$ pada taraf signifikansi 0,000, dan $t_{tabel} > t_{hitung} = 11,595 > 2,086$. Maka dapat ditarik kesimpulanya yaitu terdapat peningkatan hasil

pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky Adilah Lubis (2014). Di mana hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Model Medan pada materi pokok trigonometri meningkat. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat Pre test adalah = 50,242 dengan varians $S^2 = 545,439$ dan standar deviasi $SD = 23,355$ dan nilai rata-rata pada saat post test adalah = 81,152 dengan varians $S^2 = 249,508$ dan standar deviasi $SD = 15,796$.

Penelitian Eti Argiawati (2017) juga menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Tanjung Jaya.

Penelitian Nurul Febrianti (2019) juga menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar Kelas V SD Negeri 101873 yang diajar menggunakan Strategi *Team Assisted Individualization* pada materi menghitung volume bangun ruang. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat Pre test adalah = 49,667 dengan varians $S^2 = 230,920$ dan standar deviasi $SD = 15,196$ dan nilai rata-rata pada saat post test adalah = 59,333 dengan varians $S^2 = 358,161$ dan standar deviasi $SD = 18,925$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan banyak siswa yang

belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 19 siswa (86%) dan yang mencapai KKM sebanyak 3 siswa (14%). Setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yakni 21 siswa (95,4%) memiliki nilai di atas KKM dan 1 siswa (4,6%) tidak tuntas belajarnya. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan t_{tabel} sebesar 2,086, t_{hitung} sebesar 67,432 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $67,432 > 2,086$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 091609 Sinaksak.

Maka berdasarkan hasil Uji Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 091609 Sinaksak.

Akhirnya peneliti menyampaikan bahwa kebaharuan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pertama kali di SD Negeri 091609 Sinaksak dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada pelajaran Matematika terkhusus pada materi debit.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional

Kemendikbud. (2016). Permendikbud Tahun 2016 Tentang Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Halih, Moh. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization)

Terhadap Hasil Belajar Siswa”,
Jurnal Buana Matematika, (02)6:
31-36

Sudjana. (2005).Metode
Statistika.Bandung: PT. Tarsito.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,
penerbit Alfabeta,Bandung
